



Foto oleh Sterling Zumbunn

Bentang Laut Kepala Burung

Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) terletak di pusat keanekaragaman hayati laut tertinggi di dunia yang terbentang dari sebelah timur Teluk Cendrawasih, Kepulauan Raja Ampat di sebelah barat, hingga pesisir Fakfak-Kaimana di sebelah selatan. Dengan lebih dari 1.600 jenis ikan karang dan 600 jenis terumbu karang (sekitar 75 persen dari seluruh jenis terumbu karang di dunia), BLKB tercatat mempunyai keanekaragaman hayati laut tertinggi dibandingkan dengan daerah lain di seluruh dunia dengan luas yang sama. BLKB juga mencakup habitat penting bagi jenis biota laut yang terancam, termasuk penyu, paus dan lumba-lumba.

Terumbu karang dan hutan bakau berperan sebagai penyokong kehidupan bagi penduduk di kawasan BLKB, dengan menyediakan bahan pangan, pekerjaan dan perlindungan dari badai dan kenaikan air laut bagi lebih dari 761.000 orang. Akan tetapi, sumberdaya alam yang sangat penting tersebut tengah terancam. Penangkapan berlebihan dan merusak, kegiatan pembangunan daerah pesisir yang tidak ramah lingkungan, penebangan kayu ilegal serta kegiatan penambangan memberikan dampak buruk pada lingkungan pesisir dan ekosistem laut BLKB.

Berkat kemitraan yang kuat antara pemerintah daerah dan masyarakat, maka lebih dari 3,5 juta hektar wilayah yang mencakup 12 Kawasan Konservasi Perairan (KKP) di seluruh BLKB ini telah dilindungi. Akan tetapi masih banyak yang harus dikerjakan demi menjaga kesehatan sumberdaya alam yang sangat penting bagi masyarakat di kawasan BLKB.

Bekerja dalam Kemitraan

Inisiatif BLKB dimulai pada tahun 2005 untuk mencari keseimbangan antara melindungi sumberdaya alam yang kaya dan memastikan rakyat tetap mendapatkan manfaat dari sumberdaya yang ada. Sebuah kemitraan yang kuat, sukses dan belum pernah terjadi sebelumnya antara tiga LSM internasional – yaitu The Nature Conservancy (TNC), Conservation International (CI) dan

- Luas Total: 22,5 juta hektar lebih
- Populasi: 761.000 jiwa
- Kebudayaan Papua yang kaya
- Terdapat 255 suku dan kelompok bahasa di Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua
- Lebih dari 600 jenis terumbu karang
- Terdapat 1.669 jenis ikan karang
- Terdapat 16 jenis paus dan lumba-lumba
- Habitat dan jalur migrasi Hiu Paus
- Dugong
- Buaya air laut
- Lokasi bertelur bagi Penyu Belimbing, Penyu Hijau dan Penyu Sisik yang penting secara regional
- Tujuan penyelaman utama dunia

WWF-Indonesia – dengan pemerintah lokal, provinsi dan nasional, masyarakat pesisir, universitas dan organisasi lokal menyediakan sebuah landasan di mana pembangunan berkelanjutan dapat dicapai.

Tujuan Konservasi Kami

Sumberdaya pesisir dan laut BLKB dikelola secara efektif dan berkelanjutan dan menyediakan manfaat nyata yang abadi untuk masyarakat di BLKB.

Inisiatif Konservasi Kepala Burung

Pusat dari inisiatif yang ambisius ini adalah pembentukan dan implementasi dari jejaring multi-pemanfaatan yang secara ekologis terhubung dan KKP yang tangguh yang didukung oleh dan terintegrasi dalam peraturan lokal dan nasional, serta dikelola bersama oleh instansi pemerintah dan masyarakat lokal.

KKP yang dideklarasikan secara lokal berfokus pada memberdayakan masyarakat lokal untuk mengelola KKP-nya sendiri, dan memperkuat hak ulayat darat dan laut. Pengelolaan dan rencana zonasi memasukkan teori pengelolaan perikanan yang maju sekaligus juga menghidupkan kembali sistem pengelolaan sumberdaya



alam tradisional Papua, seperti tradisi 'sasi' dan mendorong mereka untuk menjaga kebudayaan lokalnya.

Upaya-upaya tim BLKB dan mitra kami diarahkan menuju penguatan implementasi secara langsung di KKP di Bentang Laut dan mendukung kebijakan lintas-sektoral, tata pemerintahan, pendidikan, pemantauan dan inisiatif pembiayaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan dari BLKB.

Strategi Konservasi Kami

Ada enam strategi konservasi sebagai panduan dalam pelaksanaan jejaring KKP di BLKB, yaitu:

Mengembangkan **pengelolaan lokal yang efektif** untuk memantau, menegakkan aturan dan menyediakan program penjangkauan masyarakat untuk jejaring ini.

Membangun kapasitas para pengelola KKP lokal dalam mengelola daerah Bentang Laut yang kaya akan sumberdaya alamnya ini dengan cara memperkerjakan, memberdayakan dan melatih masyarakat lokal dalam hal pengelolaan sumberdaya.

Mendirikan kantor Sekretariat BLKB untuk memastikan Jejaring KKP terintegrasi dengan upaya-upaya di tingkat Propinsi.

Memastikan bahwa **Jejaring KKP masuk dan terintegrasi** dalam rencana tata ruang dan strategi pengelolaan kawasan pesisir.

Meningkatkan praktek-praktek pariwisata untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memaksimalkan manfaat ekonomi untuk masyarakat lokal.

Menyediakan pendidikan lingkungan bagi para murid sekolah di daerah-daerah terpencil.



Foto oleh Jones Srinlock-Seera Sea

Informasi Kontak

Kantor Sekretariat
Bentang Laut Kepala Burung
Jl. Trikora, Wosi
Manokwari 98312
Papua Barat

The Nature Conservancy
Program Kelautan Indonesia
Tel: +62 (361) 287 272
<http://nature.or.id>

Conservation International - Indonesia
Tel: +62 361 237 245
www.conservation.org

WWF-Indonesia
Tel: +62 21 7829461
www.wwf.or.id